

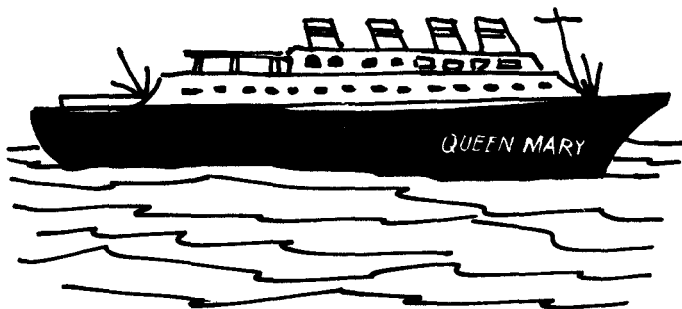


Mengharapkan Ganjaran

Pernahkah saudara melihat jalan atau bangunan yang dinamai menurut nama orang, sebagai penghormatan kepada orang tersebut. Coba lihatlah di sekitar saudara. Banyak sekali jalan, bangunan, pesawat, lapangan terbang, kapal, kota, desa, sungai dan lain sebagainya yang diberi nama orang. Ini dimaksudkan sebagai ganjaran atau penghormatan kepada orang-orang tersebut. Mereka diberi ganjaran karena mereka telah melakukan sesuatu untuk menolong bangsa atau masyarakat mereka.

Mungkin saudara telah mendengar tentang hadiah-hadiah Nobel yang setiap tahun diberikan kepada orang-orang yang berbuat jasa kepada seluruh umat manusia. Akhir-akhir ini seorang duta negara lain yang bekerja di negara saya telah mendapat penghormatan yang luar biasa. Ia diberi kunci emas dari ibukota kami. Semuanya ini merupakan ganjaran yang besar dan yang tak ternilai harganya. Upah yang berapa besar pun tidak sebanding dengan penghormatan ini. Namun demikian semua ganjaran tersebut satu kali akan lenyap.

Tetapi bagaimana dengan ganjaran yang datang dari Allah? Kalau manusia sudah tahu memberi penghormatan satu sama lain, bukankah Allah akan berbuat lebih banyak



lagi bagi semua orang yang mengasihi Dia? Tentu saja! Hanya memikirkan bahwa Kristus akan menghormati kita di hadapan BapaNya, seharusnya mendorong kita untuk setia sampai akhir. “Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita” (Ibrani 12:1). Kita dapat mengharapkannya.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Ganjaran yang Sekarang

Kehadiran Tuhan

Kepuasan

Ganjaran yang Akan Datang

Ganjaran yang Sudah Diketahui

Ganjaran yang Tak Diketahui

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

• **Menyadari bahwa Allah telah menyediakan ganjaran-ganjaran yang indah buat orang-orang yang menceritakan kabar baik tentang Yesus.**

GANJARAN YANG SEKARANG

Tujuan 1. Memberikan contoh-contoh ganjaran yang dapat kita harapkan sementara kita melakukan penginjilan pribadi.

Penginjal pribadi itu tidak bekerja untuk mendapatkan ganjaran. Tujuannya bukanlah ganjaran. Ia bekerja karena Allah mengasihi dia, dan karena Kristus telah menyelamatkan dia. Ia mencapai orang-orang lain karena ia taat kepada perintah Kristus. Juga, ia bekerja karena hal menceritakan kabar baik sudah menjadi sebagian dari perangnya, perangai yang baru di dalam Kristus. Ia bekerja karena ia mengasihi orang lain dan ingin melihat orang lain memiliki pengharapan dan arti hidup yang sama seperti yang diperolehnya dalam Yesus Kristus.

Tetapi, sekalipun ganjaran tidak merupakan tujuan seorang pekerja Kristen, Allah berkenan memberinya banyak ganjaran. Menurut saya, di dalam dunia ini tak ada pekerjaan lain yang lebih banyak memberi ganjaran daripada penginjilan pribadi. Ganjaran-ganjaran itu untuk masa sekarang dan masa yang akan datang, yang sementara dan yang kekal, yang bersifat jasmani dan rohani.

Kehadiran Tuhan

Salah satu dari ganjaran masa sekarang yang terbesar di bidang penginjilan pribadi ialah jaminan bahwa Tuhan selalu menyertai kita. Setelah kematian dan kebangkitanNya, Ye-

sus mengirim murid-muridNya ke seluruh dunia untuk memberitakan kabar baikNya kepada semua orang. Tugas ini sungguh besar dan ada banyak sekali kesukaran. Mungkin murid-murid Yesus bertanya dalam hati bagaimanakah mereka, sebagai orang-orang biasa yang penuh dengan perasaan takut dapat menjelajahi seluruh dunia dengan membawa kabar baik tentang Kristus.

Tetapi sebelum mereka dapat mengutarakan perasaan takutnya, Kristus meyakinkan mereka tentang kehadiranNya yang terus-menerus. "Karena itu pergilah . . . , Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Matius 28:20).

Yesus mempunyai segala kuasa di surga dan di bumi. KuasaNya itu tidak mengenal batas dan rintangan. Maut dan kubur tidak dapat menahan Dia. Ia tidak membutuhkan paspor, sebab bagi Dia tidak ada negara yang tak dapat dimasuki. Jika Oknum seperti itu selalu menyertai kita dalam kehidupan dan pelayanan sehari-hari, maka itu merupakan ganjaran yang terbesar yang dapat kita peroleh. Ganjaran ini menolong kita untuk menaruh kepercayaan pada Tuhan dan Juruselamat kita.

Allah senantiasa memberi kesanggupan kepada pekerja-pekerja yang setia untuk melakukan kehendakNya. Ia mengirim Musa untuk melepaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir. Semua orang Israel ada di padang gurun yang sangat luas. Musa tahu bahwa pekerjaan itu terlalu berat baginya. Ia mulai ragu-ragu dan bimbang. Bagaimana mungkin ia seorang diri bisa membawa seluruh bangsa ini? Tidak mungkin. Setelah menyadari kelemahannya, Musa datang kepada Allah. Allah berjanji bahwa Ia akan selalu hadir dan menyertai mereka melintasi padang gurun yang luas hingga mereka tiba di Tanah Perjanjian. Pada waktu

Musa menjawab Allah, ia berkata, “Jika Engkau sendiri tidak membimbing kami janganlah suruh kami berangkat dari sini” (Keluaran 33:15).

Musa merasa bahwa ia hanya dapat melakukan pekerjaannya itu apabila ia diberi jaminan bahwa Allah selalu akan menyertai mereka. Demikian pula kita dapat menceritakan hidup dan pengalaman Kristen kita dengan berhasil dan penuh keberanian, hanya bila Tuhan yang empunya tuaian itu hadir bersama kita siang dan malam.

Rasul Paulus dimasukkan ke dalam penjara. Ia mengalami banyak kesukaran karena memberitakan kabar baik tentang Kristus. Semua sahabatnya, bahkan rekan-rekannya dalam penyebaran Injil telah meninggalkan dia. Ketika ia menghadap hakim untuk mengajukan perkaranya, tak ada seorang pun yang mendampingi dia. Sekalipun demikian, ketika menulis kepada Timotius, ia masih dapat berkata, “Tetapi Tuhan mendampingi aku dan menguatkan aku, supaya dengan perantaraanmu Injil diberitakan dengan sepenuhnya dan semua orang bukan Yahudi mendengarkannya” (II Timotius 4:17).

Apakah saudara ingin memiliki kepercayaan sepenuhnya ini dalam kehidupan dan pelayanan saudara kepada Kristus, sekalipun pada saat-saat kesepian dan kesukaran? Ganjaran ini sungguh besar, tetapi ada satu syarat, yaitu saudara harus pergi dulu. Sebab janjinya ialah “Pergilah Aku menyertai kamu senantiasa” (Matius 28:20).



Yang Harus Saudara Kerjakan

1. Janji yang indah apakah yang diberikan Yesus kepada murid-muridNya ketika Ia mengirim mereka untuk menceritakan kabar baik itu?

.....

2. Bagaimanakah kita dapat menerima janji yang sama ini?

.....

3. Siapakah yang menyertai rasul Paulus ketika ia dimasukkan ke dalam penjara?

.....

4. Bagaimanakah Musa dapat memimpin bangsa Israel melewati padang gurun ke Tanah Perjanjian?

.....

5. Apakah yang seharusnya menjadi tujuan kita dalam menceritakan kabar baik tentang Kristus?

- a) Ganjaran.
- b) Membawa orang-orang lain kepada Kristus.

Kepuasan

Jika ada ganjaran yang ingin dimiliki oleh seorang pekerja, maka itulah kesukaan karena telah melakukan pekerjaan dengan baik. Kesukaan ini lebih baik daripada gaji yang

tinggi. Yesus melukiskan hal ini dalam perumpamaan tentang tiga orang hamba (Matius 25:14-30). Ketiga orang hamba ini diberi pekerjaan, masing-masing menurut kesanggupannya. Tetapi hanya dua orang sajalah yang dapat dengan sukacita mendengar perkataan tuannya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia." Hamba yang ketiga datang dengan takut dan gemetar, sebab ia tidak bekerja seperti yang diharapkan daripadanya. Ia tidak mendapat ganjaran apa-apa.

Selama empat tahun, saya bekerja sebagai seorang guru sekolah di negara saya. Satu tahun saya disuruh mengajar anak-anak kelas satu. Dalam kelas ini ada kira-kira 70 orang anak. Mereka semua datang dari desa-desa di sekitar, dan tak seorang pun di antara mereka yang bisa berbicara bahasa Perancis. Saya harus mulai dari awal mulanya.

Pada akhir tahun sekolah itu, mereka dapat mengerti bahasa Perancis dan mulai bercakap-cakap dalam bahasa Perancis. Mereka juga dapat membaca dan menulis dalam bahasa Perancis. Sungguh suatu hal yang luar biasa! Bagi saya, tidak ada ganjaran yang lebih besar daripada merasa, dalam lubuk hati saya, kesukaan karena saya telah mengerjakan pekerjaan itu dengan baik.

Ini juga berlaku dalam penginjilan pribadi. Bila kita melihat seorang yang baru bertobat menjalani kehidupan Kristen, menyanyikan nyanyian rohani, berbicara kepada sekelompok orang-orang muda, atau melakukan pekerjaan pribadi, yaitu memberitahukan pengalaman Kristennya kepada orang lain, ini sungguh suatu ganjaran yang tidak dapat diukur dengan kekayaan dunia. Mengetahui bahwa kita telah dipakai Tuhan untuk merebut jiwa-jiwa dari kebinasaan yang kekal, dan mengetahui bahwa malaikat-malaikat di surga bersukacita, semua itu merupakan ganjaran

yang luar biasa. Yesus sendiri, waktu berbicara kepada Petrus, mengatakan,

Dan setiap orang yang karena namaKu meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal (Matius 19:29).

Banyak orang Kristen mula-mula di negara saya mengalami banyak kesukaran. Beberapa dari mereka ducilkan dari keluarga dan teman-teman mereka. Mereka sangat menderita. Tapi Tuhan itu setia. Mereka dibawa ke dalam suatu keluarga baru, keluarga Allah. Mereka diberkati dengan bermacam-macam berkat yang baik. Sebagai orang Kristen, ke mana pun saudara pergi di dalam dunia ini, saudara akan menjumpai banyak saudara laki-laki dan perempuan di dalam Kristus. Mungkin saudara tidak bisa berbicara bahasa mereka. Mungkin warna kulit saudara berbeda. Tetapi saudara akan tahu dan merasakan kasih persaudaraan yang mempersatukan saudara semua. Seandainya karena menerima Kristus atau karena menceritakan pengalaman sebagai orang Kristen, saudara harus kehilangan seorang kawan dalam dunia ini, saudara akan diganjeri banyak teman lain dalam keluarga Allah yang besar.

Abraham meninggalkan rumahnya, teman-temannya, keluarganya, dan ladangnya untuk menuruti Allah. Dan sebagai ganjarannya dia diberi sebuah negeri yang bagus. Ia dijadikan bapa dari banyak bangsa. Ia diberkati dengan segala macam kekayaan surga dan dunia. Salah seorang hambanya berbicara kepada Laban, katanya,

Tuhan sangat memberkati tuanku itu, sehingga ia telah menjadi kaya; Tuhan telah memberikan kepadanya kambing domba dan lembu sapi, emas dan perak . . . unta dan keledai. Dan Sara, istri tuanku itu” (Kejadian 24:35,36).

Bila kita menurut perintah Kristus untuk pergi ke mana-mana serta memberitakan kabar baik, jika kita membiarkan Dia memakai kita, kita akan menjadi seperti mereka yang menangis sementara keluar menabur benih. Dan kita akan kembali sambil menyanyi penuh kesukaan, sementara masuk membawa tuaian itu (Mazmur 126:6).

Ketujuh puluh murid yang diutus oleh Yesus kembali dengan bersukacita karena apa yang telah mereka lakukan dalam nama Tuhan. Sungguh, tidak ada kepuasan yang lebih besar daripada bila kita dipakai Allah untuk membawa banyak orang kepadaNya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Apakah yang terjadi pada diri Abraham ketika ia meninggalkan rumahnya untuk mengikuti Allah?

.....

Ganjaran apa yang dapat diharapkan seorang penginjil pribadi ketika ia pergi sambil menabur benih?

.....

Bubuhkanlah tanda X di depan ganjaran yang telah saudara peroleh sejak saudara menerima Kristus sebagai Juruselamat saudara.

- a Saudara laki-laki dan perempuan yang baru dalam Kristus.
- b Kesukaan melihat seorang datang kepada Kristus melalui kesaksian saya.
- c Kepuasan dalam melayani Yesus.
- d Banyak teman baru yang mengasihi Kristus.
- e Allah yang selalu hadir bersama saya.

GANJARAN YANG AKAN DATANG

Ganjaran yang Sudah Diketahui

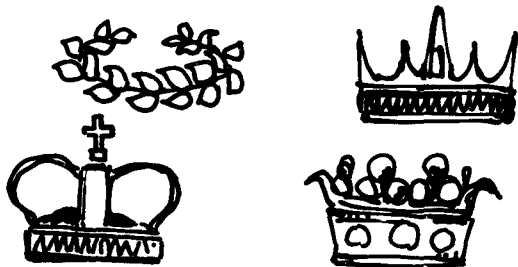
Tujuan 2. *Menerangkan macam-macam ganjaran yang dapat kita harapkan pada masa yang akan datang, jika kita menceritakan pengalaman Kristen kita.*

Selain dari ganjaran-ganjaran yang dapat kita nikmati sekarang ini, ada pula ganjaran-ganjaran lain yang akan datang yang bersifat kekal. Dan ganjaran ini juga dijanjikan kepada orang-orang yang menurut perintah Kristus untuk menceritakan kabar baik itu.

Dari kedua macam ganjaran yang akan datang ini, maka yang pertama ialah ganjaran-ganjaran yang dengan jelas dinyatakan kepada kita dalam Firman Allah. Semua ini adalah ganjaran-ganjaran yang *kelihatan*. Kita akan membicarakan beberapa dari ganjaran-ganjaran ini.

1. “Dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selamanya” (Daniel 12:3). Menurut para sarjana bintang-bintang itu jauh dari bumi kita. Untuk mencapai bintang-bintang yang terdekat diperlukan waktu berbulan-bulan sekalipun pesawat ruang angkasa meluncur dengan kecepatan cahaya. Sekalipun demikian dari bumi kita dapat melihat cahaya bintang-bintang itu! Bukankah pengetahuan ini indah, bahwa satu kali, saudara dan saya selamanya akan bercahaya seperti bintang di dalam kerajaan Allah, yaitu bila kita sudah membawa banyak orang kepada Kristus.

2. Kita akan memerintah bersama Kristus! Kristus telah menyelamatkan kita sehingga kita dapat memiliki hidup yang kekal. Hal ini saja seharusnya membuat kita melompat-lompat dengan penuh kesukaan. Tidak ada hadiah ataupun ganjaran yang lebih besar dari itu. Tetapi Ia juga menjanjikan takhtanya kepada kita. Ya, kita akan memerintah bersama Kristus. Kita akan seperti Kristus. Kita akan hidup bersama Dia untuk selamanya. Ia telah menjelaskan hal ini sebelum Ia meninggalkan murid-muridNya dan kembali kepada BapaNya.



3. Tuhan juga menjanjikan mahkota-mahkota kepada mereka yang mengasihi Dia. Marilah kita mendaftarkan mahkota-mahkota itu.

- a. Mahkota kebenaran (II Timotius 4:8)
- b. Mahkota yang abadi (I Korintus 9:25)
- c. Mahkota kehidupan (Yakobus 1:12)
- d. Mahkota kemuliaan (I Petrus 5:4)

Semua pahala ini akan menjadi milik kita, bila kita melakukan pekerjaan yang diberikan Tuhan kepada kita. Kita harus mengerjakan pekerjaan itu dengan semangat dan setia sampai akhir. Ingatlah, bahwa saudara tidak memboroskan waktu saudara seperti yang mungkin dikatakan oleh orang lain. Saudara tidak mengejar angin. Saudara menetapkan pandangan saudara pada hal-hal surgawi. Karena dunia ini dan segala kekayaannya akan lenyap. Tapi pekerjaan kita buat Tuhan akan tetap tinggal selama-lamanya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Apakah yang harus kita lakukan bila kita ingin bercahaya seperti bintang?

.....

Apakah artinya bila mengatakan bahwa kita akan memerintah bersama Kristus?

- a) Kita akan bersama-sama Dia dalam kerajaannya di surga.
- b) Banyak orang akan bertelut dan menyembah kita.

Pekerjaan terpenting yang dapat kita kerjakan ialah apa yang kita kerjakan buat Tuhan, karena pekerjaan itu akan

- a) segera selesai.
- b) tetap selama-lamanya.

Bacalah II Timotius 4:8; I Korintus 9:25; Yakobus 1:12; dan I Petrus 5:4. Apakah pokok semua ayat itu?

.....

Ganjaran yang Tidak Kelihatan

Dalam wahyuNya kepada Yohanes, Yesus sendiri berkata, "Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upahKu untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya" (Wahyu 22:12).

Pada waktu berbicara kepada murid-muridNya, Ia berkata:

"Berbahagialah kamu, jika karena Anak Manusia orang membenci kamu, dan jika mereka mengucilkan kamu, dan mencela kamu serta menolak namamu sebagai sesuatu yang jahat. Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya, upahmu besar di surga" (Lukas 6:22,23).

Rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Korintus mengingatkan mereka tentang janji-janji Allah yang telah diberikan lama sebelumnya:

"Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah

timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia” (I Korintus 2:9).

Kita ~~tidak~~ tahu semua ganjaran-ganjaran yang sudah direncanakan Allah untuk kita. Salah satu dari kesukaan yang kita alami di surga ialah melihat apa yang telah disediakanNya bagi kita. Tetapi kesukaan yang jauh lebih besar daripada itu ialah bila kita melihat di surga orang dewasa dan anak-anak, laki perempuan, yang kepadanya kita ceritakan kabar baik tentang Yesus Kristus! Alangkah indahny hari itu!



Yang Harus Saudara Kerjakan

Kita tahu bahwa melayani Yesus itu sangat berfaedah meskipun itu menyebabkan kita menderita, karena

- a) Allah akan menghukum orang-orang yang menganiaya kita.
- b) Kita akan mendapat ganjaran bila kita menderita karenaNya.

Apakah ganjaran yang paling indah yang akan kita terima bila kita sampai di surga?

.....

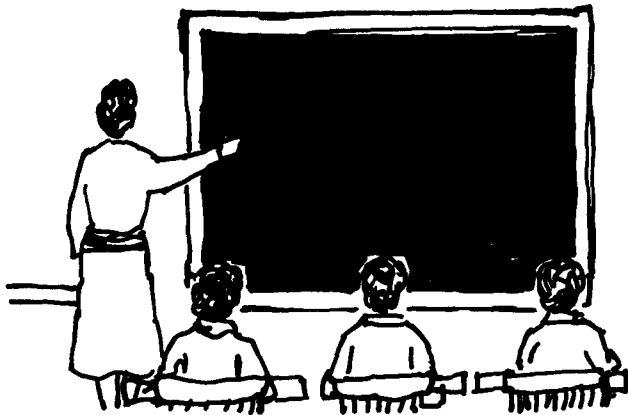
.....

.....

.....

Selamat! Sekarang, saudara telah menyelesaikan kursus ini. Semoga Tuhan memberkati saudara sementara saudara berusaha menceritakan kabar baikNya kepada orang-orang yang kepadanya saudara diutus. Dan sementara saudara menceritakannya, saudara mungkin mau membaca kembali beberapa pelajaran untuk mengingatkan langkah-langkah yang ada dalam penginjilan pribadi. Bila saudara merasa kecil hati, bacalah pelajaran terakhir ini kembali. Dan jangan lupa bahwa Yesus Kristus menyertai saudara setiap saat! Ia akan menolong saudara.

Sekarang saudara sudah siap untuk mengisi bagian kedua Catatan Siswa untuk pelajaran 5 — 8. Ulangi pelajaran ini dan kemudian ikutilah petunjuk pada Catatan Siswa. Apabila mengirimkan lembaran jawaban saudara kepada pengasuh, mintalah keterangan untuk kursus berikut.





Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 Ia berjanji bahwa Ia senantiasa akan menyertai mereka.
- 2 Yaitu dengan setia menceritakan kepada orang lain apa yang telah dikerjakan Kristus untuk kita.
- 3 Tuhan.
- 4 Allah menyertai mereka.
- 5 b) Membawa orang-orang lain kepada Kristus.
- 6 Ia menerima lebih banyak dari apa yang dimilikinya sebelumnya.
- 7 Ia dapat berharap bahwa ia akan kembali dengan penuh kesukaan.
- 8 Saya telah membubuhkan tanda X pada masing-masing ganjaran ini. Saya harap saudara juga demikian.
- 9 Kita harus mengajar orang-orang lain untuk melakukan apa yang benar.
- 10 a) Kita akan bersama-sama Dia dalam kerajaannya di surga. (Kita akan menyembah dan memuliakan Dia selama-lamanya.)
- 11 b) tetap selama-lamanya.
- 12 Mahkota-mahkota yang akan kita terima karena mengasihi dan melayani Yesus.
- 13 b) Kita akan mendapat ganjaran bila kita menderita karenaNya.
- 14 Kesukaan karena melihat orang-orang yang menerima Kristus karena kita menceritakan kabar baikNya kepada mereka.

